

# **AKREDITASI PROGRAM STUDI**



## **MATRIKS PENILAIAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM SARJANA TERAPAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL  
JAKARTA  
2022**

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN EVALUASI DIRI - PROGRAM SARJANA TERAPAN**

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
1	<b>A.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi</b>	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. (Lihat Suplemen)	UPPS memiliki : 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
2		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. (Lihat Suplemen)	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan,	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan)	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa)	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).		
3	<b>A.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama</b> A.2.4.c) Kerja Sama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pemenuhan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		mitra kerja sama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					
4		A. Kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 2 LKPS	Jika $RK \geq 4$ , maka $A = 4$ .	Jika $RK < 4$ , maka $A = RK$ .			
			$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 2, b = 1, c = 3$ $N1$ = Jumlah kerja sama pendidikan. $N2$ = Jumlah kerja sama penelitian. $N3$ = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat. $\text{NDTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
			Jika $NI \geq a$ dan $NN > b$ maka $B = 4$ .	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$ , maka $B = 3 + (NI/a)$ dan Jika $NI < a$ dan $0 < NN < b$ $B = 2 + (NI/a)$	Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$ , maka $B = 2$ .		
			$NI$ = Jumlah kerja sama tingkat internasional.      Faktor: $a = 2, b = 6, c = 9$ $NN$ = Jumlah kerja sama tingkat nasional. $NL$ = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal.				
5	<b>A.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama</b>	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu:	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.					
6	<b>A.2.8 Kepuasan Pengguna</b>	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen dan sumber daya manusia, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6. Catatan: pengukuran kepuasan pemangku kepentingan bisa terintegrasi di tingkat institusi.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.						
7	<b>A.3 Mahasiswa</b> A.3.4 Indikator Kinerja Utama	Metoda seleksi mahasiswa baru dan keketatan seleksi.  Tabel 3 LKPS	Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berlaku perhitungan sebagai berikut					
			Jika Rasio $\geq 3$ , maka Skor = 4 .	Jika Rasio $< 3$ , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 3$ .				
			Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah berlaku perhitungan sebagai berikut					
			Jika selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS, maka Skor = 4.	Tidak ada skor antara 2 dan 4.	Jika tidak selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS , maka Skor = 2 .	Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika tidak ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS , maka Skor = 0 .	
8	A.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	(bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).			
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.  Skor = (A + (2 x B)) / 3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis pelayanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	Mutu pelayanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
9	<b>A.4 Sumber Daya Manusia</b> A.4.4 Indikator Kinerja Utama A.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS.  Tabel 4.a.1 LKPS	Jika NDTPS $\geq$ 12, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq$ NDTPS < 12, maka Skor = ((2xNDTPS) + 12)/9	Jika NDTPS < 3, maka Skor = 0		
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
10		Kualifikasi akademik DTPS.  Tabel 4.a.1 LKPS	Jika PDS3 $\geq$ 30, maka Skor = 4.	Jika PDS3 < 30, maka Skor = 2 + (2 x PDS3)/30	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDS3 = (NDS3 / NDTPS) x 100%				
11		Sertifikasi Kompetensi/Profesi/Industri DTPS  PDSK = Persentase dosen	Jika PDSK $\geq$ 50, maka Skor = 4	Jika PDSK < 50, maka Skor = 1 + (6 x PDSK)	Tidak ada kurang dari 1		
			NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		yang memiliki sertifikat kompetensi	PDSK = (NDSK/NDTPS) x 100					
12	Jabatan akademik DTSPS.  Tabel 4.a.1 LKPS		Jika PGBLKL ≥ 70 , maka Skor = 4.	Jika PGBLKL < 70 , maka Skor = 2 + ((2 x PGBLKL) /70).	Tidak ada Skor kurang dari 2.			
			NDGB = Jumlah DTSPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTSPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTSPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%					
13	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS.  Tabel 3 LKPS Tabel 4.a.1 LKPS		Kelompok Sains dan Terapan					
			Jika $15 \leq RMD \leq 25$ , maka Skor = 4.	Jika $RMD < 15$ , maka Skor = $(4 \times RMD) / 15$ . Jika $25 < RMD \leq 35$ , maka Skor = $(4 \times RMD) / 25$ .	Jika $RMD > 30$ , maka Skor = 0.			
			NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. RMD = NM / NDTPS.					
			Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, maka Skor = Skor butir Kualitas Input Mahasiswa.					
14	Pengakuan Karya Ilmiah Dosen a. Pengindeks Hirsch (H) indeks Scopus atau Impact Factor WOS b. Sinta Score Tabel 4.a.1 LKPS		Jika > 20% dosen memiliki h-index scopus atau WOS	Jika 15-20% dosen memiliki h-index scopus atau wos atau sinta score.	Jika <10% dosen memiliki h-index scopus atau wos atau sinta score.	Tidak ada nilai < 2		
15	Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.  Tabel 4.a.2 LKPS		Jika RDPU ≤ 6, maka Skor = 4.	Jika $4 < RDPU \leq 10$ , maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$ .	Tidak ada skor antara 0 dan 2.		Jika RDPU > 10, maka Skor = 0.	
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.					
16	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)		Jika $12 \leq EWMP \leq 16$	Jika $6 \leq EWMP < 12$ , maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ .			Jika EWMP < 6 atau EWMP > 18,	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		DTPS. Tabel 4.a.3 LKPS.	dan $15 \leq RMD \leq 25$ , maka Skor = 4.	Jika $16 < EWMP \leq 18$ , maka Skor = $(36 - (2 \times EWMP))$ .			maka Skor = 0.
17		Dosen tidak tetap. Tabel 4.a.4 LKPS	PDTT $\leq 10\%$ , maka Skor = 4.	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$ , maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$ .		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika PDTT $> 40\%$ Nilai=0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(NDTT / (NDT + NDTT)) \times 100\%$				
18		Keterlibatan Industri/Praktisi dalam pembelajaran Tabel 4.a.5 LKPS	PMKI $> 20\%$ Nilai=4	1% $< PMKI < 20\%$ Nilai=2+ (PMKI/10)		Tidak ada Skor $< 2$	
			MKKI= Jumlah mata kuliah kompetensi yang melibatkan praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi PMKI = $(MKKI / MKK) \times 100\%$				
19	A.4.b) Kinerja Dosen	Rekognisi	RRD $\geq 0,25$ Nilai=4	Jika RRD $< 0,25$ maka skor=2+(8xRRD)		Tidak ada Skor $< 2$	
			RRD=NRD/NDTPS RRD=Rasio rekognisi dosen NRD= Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang dalam 3 tahun terakhir				
20		Publikasi ilmiah/Paten/HAKI dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 4.b.1 LKPS	Jika RI $\geq a$ dan RN $> 0$ , maka Skor = 4.	Jika RI $< a$ dan RN $\geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$ .		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW $\geq c$ , maka Skor = 2.	
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ .		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW $< c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$ .		
			RW = $(NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ , RN = $(NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ , RI = $(NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,05 ; b = 0,5 ; c = 1 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
21		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 4.b.2 LKPS	Jika $RS \geq 0,5$ , maka Skor = 4 .	Jika $RS < 0,5$ , maka Skor = $2 + (4 \times RS)$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RS = NAS / NDTPS$ NAS = jumlah artikel yang disitasi NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
22		Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan DTPS selain publikasi ilmiah dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 4.b.3 LKPS	Jika $RLP \geq 1$ , maka Skor 4 .	Jika $RLP < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			$RLP = (3NA + 2NB + 2NC + ND + 2NE) / NDTPS$ NA = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NB = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan lain-lain). NC = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND= Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang diadopsi industri/masyarakat. NE = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.  NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
23	A.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen.  Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$ , maka Skor = 4.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
24	A.4.4.d) Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dan lain-lain) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi Pendidikan minimal Diploma D3 berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.  Skor = (A + B) / 2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. Minimal 1 Laboratorium 1 orang Laboran.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. Satu orang Laboran mengelola lebih dari satu Laboratorium.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	UPPS tidak memiliki laboran.
25	<b>A.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana</b> A.5.4 Indikator Kinerja Utama (A.5.4.a) Keuangan	Biaya operasional pendidikan.  Tabel 5.a LKPS	Jika DOP $\geq$ 20, maka Skor = 4.	Jika DOP < 20, maka Skor = DOP / 5.			
			DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
26		Dana penelitian DTPS.  Tabel 5.a LKPS	Jika DPD $\geq$ 10, maka Skor = 4.	Jika DPD < 10, maka Skor = (2 x DPD) / 5.			
			DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).				
27		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS.	Jika DPkMD $\geq$ 5, maka Skor = 4.	Jika DPkMD < 5, maka Skor = (4 x DPkMD) / 5.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		Tabel 5.a LKPS	DPkMD = Rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah).					
28		<p>Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma.</p> <p>Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana <math>\geq 3,5</math>, maka Skor butir ini = 4.</p>	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.	
29		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.	
30	<b>A.5.4.b.2)</b> Sarana Peralatan Utama Laboratorium	Ketersediaan, aksesibilitas dan mutu sarana laboratorium untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana	UPPS menyediakan sarana laboratorium yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan	UPPS menyediakan sarana laboratorium serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan	UPPS menyediakan sarana laboratorium serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana laboratorium serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS tidak memiliki sarana laboratorium yang memadai.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		akademik. (Lihat Suplemen)  Tabel 5.b.1 LKPS Tabel 5.b.2 LKPS	meningkatkan suasana akademik.	suasana akademik.			
31	<b>A.6 Pendidikan</b> A.6.4 Indikator Kinerja Utama A.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Lihat Suplemen)	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. (Lihat Suplemen)	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.</p> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5</math></p>	Struktur/peta kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Struktur/peta kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	Struktur/peta kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur/peta kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Struktur/peta kurikulum tidak tersedia.
32	A.6.4.b) Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL ( <i>Project Based Learning</i> ) dan CBL ( <i>Case Based Learning</i> ) serta berpusat pada mahasiswa. Program studi harus menjelaskan penerapan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat tersebut untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.	Terpenuhinya minimal 60% karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya 60 -40% karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada kurang dari 40% matakuliah.	Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
33	A.6.4.b.2) Pemenuhan Dokumen Rencana Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)/ <i>module handbook</i>	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua mata kuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala, sesuai dengan rekomendasi Asosiasi Profesi (lihat Suplemen Prodi).	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
34	A.6.4.b.3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar, serta strategi belajar mengajar.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>online</i> dan <i>offline</i> dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara <i>online</i> dan <i>offline</i> .	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
		C. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$  <i>S1/D4: OBE (Outcome Based Education)</i>	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada <25% mata kuliah.	
35		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan. (Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/ praktik/ praktik lapangan)	Jika $PJP \geq 50$ , maka Skor = 4.	Jika $PJP < 50$ , maka Skor = $8 \times PJP$ .			
			JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = Persentase Jam Pembelajaran Praktikum/Total Jam Pembelajaran $(JP / JB) \times 100\%$				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		Tabel 6.a LKPS						
36	A.6.4.b.4) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	
37	A.6.4.b.5) Penilaian Pembelajaran	A. Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian bisa terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) observasi,</li> <li>2) partisipasi,</li> <li>3) unjuk kerja,</li> <li>4) tes tertulis,</li> <li>5) tes lisan.</li> </ol> <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau;</li> <li>2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio.</li> </ol>	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.
		<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mempunyai kontrak rencana penilaian dalam RPS,</li> <li>2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak perkuliahan,</li> <li>3) memberikan umpan balik kepada mahasiswa,</li> <li>4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</li> <li>5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap</li> </ol>	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7) mempunyai bukti-bukti perbaikan penilaian berdasar hasil monev.</p> <p>Skor = <math>(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5</math></p>					
38		D. Mutu soal ujian (lihat folder Soal Ujian).	Soal ujian sangat baik dan sangat sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Soal ujian baik dan sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Soal ujian kurang baik dan kurang sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
39		E. Mutu tugas-tugas mahasiswa (lihat folder Tugas Mahasiswa).	Tugas-tugas mahasiswa sangat baik dan sangat sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tugas-tugas mahasiswa baik dan sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tugas-tugas mahasiswa cukup baik dan cukup sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
40		F. Mutu tugas akhir (lihat folder Tugas Akhir).	Tugas akhir sangat baik dan sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tugas akhir baik dan sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tugas akhir kurang baik dan kurang sesuai dengan CPL yang telah disusun.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
41		G. <i>Skill</i> yang diberikan	<i>Skill</i> mahasiswa sangat	<i>Skill</i> mahasiswa cukup	<i>Skill</i> mahasiswa cukup	Tidak ada skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		kepada mahasiswa (lihat Suplemen Prodi).	lengkap, didukung dengan modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang.	lengkap, didukung dengan modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang.	lengkap, belum didukung dengan modul praktikum, dan kurang dibutuhkan oleh pengguna saat ini maupun saat yang akan datang.		
42	A.6.4.b.6) Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Integrasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 6.b LKPS  (Lihat untuk program sarjana)	NMKI > 9	NMKI = 5-9	NMKI = 1-4	NMKI = 0	Tidak ada skor 0
			NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat DTPS dalam 3 tahun terakhir.				
43	A.6.4.c) Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka	A. Kebijakan dan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar berbasis Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).	Institusi memiliki kebijakan dan pedoman kegiatan MBKM di level institusi/fakultas/departemen/program studi dengan sangat lengkap dan operasional.	Institusi memiliki kebijakan dan pedoman kegiatan MBKM di level institusi/fakultas/departemen/program studi dengan lengkap dan operasional.	Institusi belum memiliki kebijakan dan pedoman kegiatan MBKM di level institusi/fakultas/departemen/program studi.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
44		B. Sumber daya yang tersedia mendukung terlaksananya MBKM dengan baik.	Institusi menyediakan sumber daya (dana dan fasilitas) untuk mendukung kegiatan MBKM dengan sangat baik.	Institusi menyediakan sumber daya (dana dan fasilitas) untuk mendukung kegiatan MBKM dengan baik.	Institusi menyediakan sumber daya (dana dan fasilitas) untuk mendukung kegiatan MBKM dengan cukup baik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
45		C. Rancangan Bentuk Kegiatan Konversi Program MBKM: 1. magang di industri,	Ada 7-8 rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM.	Ada 5-6 bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM.	Ada 3-4 bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM.	Ada 2 atau kurang bentuk rancangan bentuk kegiatan konversi program MBKM.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		2. keterlibatan dalam proyek pedesaan, 3. mengajar di sekolah, 4. terlibat dalam riset, 5. kegiatan berwirausahaan, 6. pertukaran mahasiswa, 7. studi proyek independent, 8. proyek kemanusiaan ke dalam sks matakuliah.					
46		D. Strategi penilaian capaian pembelajaran berbasis MBKM.	Setiap aktivitas pembelajaran berbasis MBKM dilengkapi dengan strategi penilaian yang sangat baik.	Setiap aktivitas pembelajaran berbasis MBKM dilengkapi dengan strategi penilaian yang baik.	Setiap aktivitas pembelajaran berbasis MBKM dilengkapi dengan strategi penilaian yang belum baik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
47		E. Organisasi MBKM.	Organisasi kegiatan MBKM dari perencanaan dan pelaksanaannya dengan sangat baik. Ada unit di institusi atau fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan lancar.	Organisasi kegiatan MBKM dari perencanaan dan pelaksanaannya dengan baik. Ada unit di institusi atau fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan lancar.	Organisasi kegiatan MBKM dari perencanaan dan pelaksanaannya belum baik. Belum ada unit di institusi atau fakultas yang mengelola kegiatan ini dan memastikan kegiatan berjalan lancar.	Tidak ada skor kurang dari 2.	
48		F. Evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut MBKM.	Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik dengan sangat baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan rencana perbaikannya/tindak	Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik dengan baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan rencana	Kegiatan MBKM ditinjau ulang secara periodik dengan cukup baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, analisis, namun belum ada	Tidak ada skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			lanjutnya.	perbaikannya/tindak lanjutnya.	rencana perbaikannya/tindak lanjutnya.		
49	A.6.4.d) Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, studium generale, seminar ilmiah, bedah buku, membahas paper ilmiah.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan secara periodik setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
50	A.6.8 Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (belajar/mengajar).  Tabel 6.c LKPS	TKM $\geq$ 75%	Jika $25\% \leq$ TKM $<$ 75%, maka Skor = $(8 \times$ TKM) $-$ 2.			Jika TKM $<$ 25% , maka Skor = 0.
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.  Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
51	<b>A.7 Penelitian</b>	<p>Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.</li> <li>3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</li> <li>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol>	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
52	A.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	<p>Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 7.a LKPS</p>	<p>Jika PPDM <math>\geq</math> 25%, maka Skor = 4.</p>	<p>Jika PPDM &lt; 25%, maka Skor = 2 + (8 x PPDM).</p>	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			<p>NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir.  PPDM = (NPM / NPD) x 100%</p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
53	<b>A.8 Pengabdian kepada Masyarakat</b>	<p>Relevansi pengabdian kepada masyarakat pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi,</li> <li>2) dosen dan mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3) melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan</li> <li>4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi.</li> </ol>	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.	UPPS memenuhi unsur pertama namun pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	UPPS tidak mempunyai peta jalan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
54	A.8.4.b) Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa	Pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 8 LKPS	Jika PPkMDM $\geq$ 25%, maka Skor = 4.	Jika PPkMDM $<$ 25% , maka Skor = 2 + (8 x PPDM).		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NPkMM = Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat DTPS dalam 3 tahun terakhir. PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) x 100%.				
55	<b>A.9 Luaran dan Capaian Tridarma</b>	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatannya yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
56		IPK lulusan.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 9.a LKPS	Jika RIPK $\geq$ 3,25, maka Skor = 4.	Jika $2,0 \leq$ RIPK $<$ 3,25, maka Skor = ((8 x RIPK) - 6) / 5.		Tidak ada skor kurang dari 2.	
57		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 9.b.1 LKPS	Jika (RI $\geq$ a dan RN $>$ 0) maka Skor = 4.	Jika RI $\geq$ a dan RN = 0 , maka Skor = 3,5  Jika RI $<$ a dan RN $\geq$ b , maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW $\geq$ c , maka Skor = 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ .		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$ .	
			$RI = NI / NM$ , $RN = NN / NM$ , $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,05\%$ , $b = 1\%$ , $c = 2\%$ $NI$ = Jumlah prestasi akademik internasional. $NN$ = Jumlah prestasi akademik nasional. $NW$ = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. $NM$ = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
58		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 9.b.2 LKPS	Jika $RI \geq a$ atau $RN \geq b$ , maka Skor = 4.	Jika $RI = 0$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $3 + (RN/b)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2.	
				Jika $0 < RI < a$ dan $RN = 0$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = $(2 \times RW) / c$ .	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $\max[3 + (RI / a), 3 + (RN/b)]$ .			
			$RI = NI / NM$ , $RN = NN / NM$ , $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,1\%$ , $b = 2\%$ , $c = 4\%$ $NI$ = Jumlah prestasi nonakademik internasional. $NN$ = Jumlah prestasi nonakademik nasional. $NW$ = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal. $NM$ = Jumlah mahasiswa pada saat TS.				
59		Masa studi.  $MS$ = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).  Tabel 9.c LKPS	Jika $3 < MS \leq 3,5$ , maka Skor = 4.	Jika $3,5 < MS \leq 4,0$ maka Skor = 3.		$MS > 4$ Maka skor=0	
60		Kelulusan tepat waktu. $PTW$ = Persentase kelulusan tepat waktu.  Tabel 9.c LKPS	Jika $PTW \geq 80\%$ , maka Skor = 4.	Jika $PTW < 80\%$ , maka Skor = $1 + (30 \times PTW)/8$ .		Tidak ada Skor kurang dari 1.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
61		Keberhasilan studi  PPS = Persentase keberhasilan studi ( <i>pass rate</i> )  Tabel 9.c LKPS	Jika $PPS \geq 85\%$ , maka Skor = 4.	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$ , maka Skor = $((80 \times PPS) - 24) / 11$ .			Jika $PPS < 30\%$ , maka Skor = 0.
62		Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi (PLSK)	Jika $PLSK = 90\%$ maka Skor = 4	Jika $50 < PLSK < 90$ maka Skor = $(PLSK-50)/10$			Jika $PLSK \leq 50$ maka Skor=0
63		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
64		<p>Waktu tunggu.</p> <p>WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama atau berwirausaha atau studi lanjut dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 9.d LKPS</p>	<p>Jika <math>WT \leq 3</math> bulan, maka Skor = 4.</p>	<p>Jika <math>3 &lt; WT &lt; 6</math>, maka Skor = <math>(24 - 4 \times WT) / 3</math>.</p>			<p><math>WT \geq 6</math> bulan, maka Skor = 0.</p>
			<p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 80\%</math>, maka skor = 4.</li> <li>- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 60-79 %, maka skor = 3.</li> <li>- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 40-59 %, maka skor = 2.</li> <li>- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 40\%</math>, maka skor = 1.</li> </ul> <p>Persentase responden minimum (Pmin)</p> <p>Jika kategori = 1 maka Pmin = 30 %</p> <p>Jika kategori = 2,3,4 maka Pmin = <math>50\% - 20\% \times ((\text{jumlah lulusan dalam 3 tahun})/300)</math></p> <p>Jika persentase responden lulusan lebih besar dari Pmin, maka skor mengacu pada waktu tunggu.</p> <p>Jika persentase responden lulusan kurang dari Pmin, maka skor total = <math>(\text{persentase terlacak} / \text{Pmin}) \times \text{skor waktu tunggu}</math></p>				
65		<p>Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan.</p> <p>Tabel 9.e.1 LKPS</p>	<p>Jika <math>RI+RN+RW+RS &gt; 80\%</math>, maka Skor = 4.</p>	<p>Jika <math>61\% \leq RI+RN+RW+RS \leq 80\%</math>, maka Skor = 3.</p>	<p>Jika <math>41\% \leq RI+RN+RW+RS \leq 60\%</math>, maka Skor = 2.</p>	<p>Jika <math>RI+RN+RW+RS \leq 40\%</math>, maka Skor = 1.</p>	
			<p><math>RI = (NI / NL) \times 100\%</math>, <math>RN = (NN / NL) \times 100\%</math>, <math>RW = (NW / NL) \times 100\%</math>, <math>RS = (NS/NL) \times 100\%</math></p> <p>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional.            NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.            NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.            NS = Jumlah lulusan yang studi lanjut.            NL = Jumlah lulusan.</p> <p>Ketentuan jumlah lulusan:</p> <p>Jika jumlah lulusan <math>\geq 300</math>, maka kategori = 1            Jika jumlah lulusan <math>&lt; 300</math>, maka kategori = 2</p> <p>Persentase responden minimum (Pmin)</p> <p>Jika kategori = 1 maka Pmin = 30 %            Jika kategori = 2 maka Pmin = <math>50\% - 20\% \times ((\text{jumlah lulusan dalam 3 tahun})/300)</math></p>				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			<p>Jika persentase responden lulusan lebih besar dari Pmin, maka skor mengacu pada tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan.</p> <p>Jika persentase responden lulusan kurang dari Pmin, maka skor total= (persentase terlacak / Pmin) * skor Tingkat dan ukuran tempat kerja atau tempat studi lanjut lulusan.</p>				
66		Pendapatan atau Penghasilan rata-rata per bulan pada tahun pertama bekerja  Tabel 9.e.2 LKPS	Rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan 3 tahun (TS-2 – TS-4) > 40% lebih besar dari UMR, maka skor=4.	Rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan 3 tahun (TS-2 – TS-4) 20 - 40% lebih besar dari UMR, maka skor=3.	Rata-rata pendapatan atau penghasilan lulusan 3 tahun (TS-2 – TS-4) <20% lebih besar dari UMR, maka skor=2.	Tidak ada, maka skor kurang 2.	
			Ketentuan persentase responden lulusan: - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) $\geq 80\%$ , maka kategori = 4. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 60-79 %, maka kategori = 3. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 40-59 %, maka kategori = 2. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 40 %, maka kategori = 1.  Persentase responden minimum (Pmin) Jika kategori = 1 maka Pmin = 30 % Jika kategori = 2,3,4 maka Pmin = 50 % - 20 %*((jumlah lulusan dalam 3 tahun)/300)  Jika persentase responden lulusan lebih besar dari Pmin, maka skor rata-rata pendapatan. Jika persentase responden lulusan kurang dari Pmin, maka skor total= (persentase terlacak / Pmin) * skor rata-rata pendapatan				
67		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.  Tabel 9.e.3 LKPS	Skor = STKi / 7				
			Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i \quad i = 1, 2, \dots, 7$ ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”.				
			Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) $\geq 80\%$ , maka skor = 4. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 60-79 %, maka skor = 3. - Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) antara 40-59 %, maka skor = 2.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			<p>- Jika persentase lulusan yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) &lt; 40 %, maka skor = 1.</p> <p>Persentase responden minimum (Pmin)  Jika kategori = 1 maka Pmin = 30 %  Jika kategori = 2,3,4 maka Pmin = 50 % - 20 %*((jumlah lulusan dalam 3 tahun)/300)</p> <p>Jika persentase responden lulusan lebih besar dari Pmin, maka skor tingkat kepuasan.  Jika persentase responden lulusan kurang dari Pmin, maka skor total= (persentase terlacak / Pmin) * skor tingkat kepuasan.</p>					
68	A.9.1.b) Luaran Darma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.  Tabel 9.f.1 LKPS	Jika $RI \geq a$ atau $RN \geq b$ , maka Skor = 4.	Jika $RI = 0$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $3 + (RN/b)$	Jika $0 < RI < a$ dan $RN = 0$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = maks[ $3 + (RI / a)$ , $3 + (RN/b)$ ].	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2.	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = $(2 \times RL) / c$ .
<p><math>RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%</math>, <math>RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%</math>, <math>RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%</math>  Faktor: a = 0,05; b = 0,5; c = 1</p> <p>NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi.  NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.  NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.  NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi.  NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar wilayah/lokal/PT.  NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar nasional.  NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di prosiding seminar internasional.  NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.  NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.  NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional.  NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.</p> <p>Untuk program studi Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan  NB1 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.  NB2 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar nasional.  NB3 = Jumlah presentasi mahasiswa di seminar internasional.  NC1 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum wilayah.</p>								

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
			NC2 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum nasional. NC3 = Jumlah presentasi mahasiswa di forum internasional					
69		Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir selain publikasi ilmiah.  Tabel 9.f.3 LKPS	Jika $NLP \geq 1$ , maka Skor 4.	Jika $NLP < 1$ , maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$ .	Tidak ada Skor kurang dari 2.			
			$NLP = (2 \times (NA + NB + NC + ND) + NE) / 9$ . NA = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Patent, Patent Sederhana). NB = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan lain-lain). NC = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi). ND = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa dalam bentuk Produk yang Diadopsi oleh Industri atau Masyarakat. NE = Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .					
70	<b>B.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan</b>  B.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Kecerbakaan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya tidak dipublikasikan.	
71	<b>B.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b>	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang bersesuaian.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
72	<b>B.3 Program Pengembangan dan Keberlanjutan</b>	Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan dan keberlanjutan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.	UPPS menetapkan strategi dan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, yang terdiri dari: a. alokasi sumber daya, b. kemampuan melaksanakan program pengembangan, c. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, d. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta 5) program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan strategi dan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, yang terdiri dari: a. alokasi sumber daya, b. kemampuan melaksanakan program pengembangan, c. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, d. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal	UPPS menetapkan strategi dan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, yang terdiri dari: a. alokasi sumber daya, b. kemampuan melaksanakan program pengembangan, c. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, d. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan strategi dan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangkan secara komprehensif:  1) kapasitas UPPS, yang terdiri dari: a. alokasi sumber daya, b. kemampuan melaksanakan program pengembangan, c. rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, d. keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal. 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan.	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.